

## ABSTRAK

Anak yang banyak mendapatkan stimulasi akan berkembang lebih cepat, Namun, masih banyak anak usia 3-4 tahun di PAUD Cahaya Pelangi yang perkembangan motorik halusnya tidak sesuai tahap perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian stimulasi dengan perkembangan motorik halus pada anak usia 3 – 4 tahun di PAUD Cahaya Pelangi desa Ngembung Gresik.

Desain dalam Penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu dan anak usia 3-4 tahun sebanyak 25 orang, besar sampel 24 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah pemberian stimulasi, variabel dependen adalah perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun. Dengan instrumen lembar kuesioner dan observasi. Analisa dengan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu tidak memberikan stimulasi secara intensif, dan sebagian besar anak perkembangan motorik halusnya sesuai tahapan. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan  $p (0,037) < (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara pemberian stimulasi dengan perkembangan motorik halus pada anak usia 3-4 tahun.

Dapat disimpulkan bahwa semakin intensif ibu dalam memberikan stimulasi maka semakin baik tahapan perkembangan anak. Bagi para ibu agar memberikan stimulasi kepada anaknya sesuai tahapan usia.

**Kata Kunci :** *Stimulasi, Motorik Halus*